

Keefektifan E-Learning sebagai Sistem Media Pembelajaran

(Studi Evaluasi Penggunaan E-Learning dengan Aplikasi Edlink Sevima di STIK Bina Husada)

Evariani, Muhammad Irdian Saputra, Tata Sutabri

Program Studi Teknik Informatikan, Fakultas Program Pasca Sarjana
Universitas Bina Darma
Palembang, Indonesia

Eva.riani2484@gmail.com, Irdiansaputra615@gmail.com, tata.sutabri@binadarma.ac.id

Abstract-Edlink is an e-learning product that supports online learning at STIK Bina Husada Edlink available on Android, IOS and web browser platforms. In 2020, 100 tertiary institutions recorded edlink users and there was an increase to 270 tertiary institutions throughout Indonesia in 2021. With the online learning policy due to the impact of COVID 19 and increasing market demand, researchers are interested in conducting an evaluation analysis of the use of the Edlink Sevima application. This study uses a semi-descriptive quantitative method. The purpose of this research is to know the use of E-learning using the Edlink Sevima application as an online learning medium. The procedure in the first study was the observation stage, namely carrying out observations at the Bina Husada STIK where the research was conducted and interviews with lecturers and students regarding the learning process. The two preparatory stages, namely determining the sample class, preparing instruments, learning tools and learning materials. The three implementation stages, namely introducing sevima edlink e-learning, inviting students to join e-learning, applying e-learning giving questionnaires and conducting interviews. The four closing stages, namely collecting all data, analyzing data and making conclusions. The sampling technique was purposive sampling which was carried out in 5 STIK Bina Husada Study Programs. Data collection techniques using questionnaires and interviews. There are also stages carried out, namely the orientation stage, the exploration stage and the selection stage. As for the analysis, namely Data Reduction, Data Presentation, and Verification or Drawing Conclusions. Based on the results of the research that has been done, it shows that 5 students of the STIK Bina Husada Study Program have a good perception of using Edlink sevima e-learning, as much as 88% are in the good category. The implication of this research is that the use of Sevima's Edlink e-learning can provide benefits and additional e-learning learning for lecturers and students/I, add new insights related to e-learning for students, use of Sevima's Edlink e-learning can help good perceptions for students, as well as input for other researchers to use edlink sevima as an online learning medium. The results of this study can increase the implications for informatics technology because this application can facilitate the learning process. Keywords: Edlink Sevima, E-learning.

Keywords: Edlink Sevima, E-learning

Abstrak-Edlink merupakan produk e-learning yang mendukung pembelajaran *online* di STIK Bina Husada Edlink tersedia dalam *platform* android, IOS, dan *web browser*. Pada tahun 2020 pengguna edlink tercatat 100 perguruan tinggi dan terjadi peningkatan sampai dengan 270 perguruan tinggi diseluruh Indonesia pada tahun 2021. Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring akibat dampak *COVID 19* dan kebutuhan pasar yang meningkat maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis evaluasi penggunaan aplikasi Edlink Sevima. Penelitian ini menggunakan metode semi deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pemanfaatan E-learning dengan menggunakan aplikasi Edlink Sevima sebagai media pembelajaran online. Prosedur dalam penelitian yang pertama ada tahap observasi, yaitu melaksanakan observasi di STIK Bina Husada tempat penelitian serta wawancara dengan dosen dan mahasiswa terkait bagaimana proses pembelajaran. Kedua tahap persiapan, yaitu menentukan kelas sampel, menyiapkan instrumen, perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran. Ketiga tahap pelaksanaan, yaitu memperkenalkan e-learning sevima edlink, mengajak mahasiswa untuk bergabung pada e-learning, pengaplikasian e-learning memberikan kuesioner serta melakukan wawancara. Keempat tahap penutup, yaitu mengumpulkan semua data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dilakukan pada 5 Program Studi STIK Bina Husada. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Adapula tahapan yang dilakukan yaitu tahapan orientasi, tahapan eksplorasi dan tahapan seleksi. Sedangkan untuk analisis yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Mahasiswa/I 5 Program Studi STIK Bina Husada memiliki persepsi yang baik dalam penggunaan *e-learning* Edlink sevima, sebanyak 88% berada pada kategori baik. Implikasi dari penelitian ini yaitu penggunaan *e-learning* edlink sevima dapat memberi manfaat serta tambahan *e-learning* pembelajaran bagi

Vol.14 no.1 | Juni 2023

EXPLORE : ISSN: 2087-2062, Online ISSN: 2686-181X / DOI: <http://dx.doi.org/10.36448/jsit.v14i1.3093>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

dosen dan mahasiswa/I, menambah wawasan baru terkait *e-learning* bagi mahasiswa, penggunaan *e-learning* edlink sevima dapat membantu persepsi baik bagi mahasiswa, serta masukan bagi para peneliti lain untuk menggunakan edlink sevima sebagai media pembelajaran *online*. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan implikasi terhadap terhadap teknologi informatika karena dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah proses pembelajaran.

Kata Kunci: Edlink Sevima, *E-learning*

1. Pendahuluan

EdLink merupakan produk sistem *e-learning* yang dibuat untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran *online*. EdLink saat ini tersedia dalam *platform* android, IOS, dan *web browser*. Pengembang dari produk EdLink adalah PT SVU, perusahaan konsultan pengembang teknologi informasi yang berfokus pada dunia pendidikan dan berdiri pada tahun 2004. Efek dari pandemi *Covid 19* menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengguna EdLink yang sebelumnya pengguna EdLink hanya sekitar 100 perguruan tinggi saat ini digunakan lebih dari 270 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Edlink menyediakan fitur evaluasi seperti tes online dan tugas yang membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka atas materi. Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan teman sekelas dan dosen dalam satu platform, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Edlink memiliki tim dukungan teknis yang siap membantu siswa dan guru dalam mengatasi masalah teknis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan platform. Pandemi yang terjadi pada tahun 2019 yang menyebabkan perubahan di sisi kehidupan terutama di bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan terjadinya pemberlakuan *social distancing* sehingga pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh antar dosen dan mahasiswa berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara luar jaringan (*luring*) berubah menjadi dalam jaringan (*daring*) atau pembelajaran secara online, sehingga munculnya berbagai macam aplikasi pembelajaran berbasis web.

Pembelajaran berbasis web tidak dapat dipisahkan dari munculnya berbagai inovasi. Dengan inovasi dan adanya teknologi mampu mempermudah segala kebutuhan dalam proses pembelajaran. Perkembangan zaman mampu mempengaruhi perkembangan teknologi, sehingga banyak aplikasi belajar seperti *e-learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran *daring* seperti *edmodo*, *google classroom*, *rumah belajar*, *moodle*, *sevima edlink* dan juga aplikasi belajar dalam bentuk *video conference* seperti *zoom*, *cisco webex* dan *google meet*. Hasil penelitian Andri & SP, (2017) menemukan bahwa peran teknologi dalam pendidikan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah [1]. Adanya internet waktu dan jarak tidak lagi menjadi masalah, penyebaran informasi dan komunikasi mudah dan semakin cepat. Maka muncul berbagai macam *e-learning* yang menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet yang dapat menghubungkan satu sama lain. Henderson, (2003) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan penemuan jarak jauh yang menggunakan dan menggunakan inovasi PC dan web [2]. Pembelajaran *daring* menggunakan

aplikasi pembelajaran yang memiliki fitur-fitur yang terstruktur dan lengkap, sehingga membantu proses kegiatan pembelajaran dengan baik salah satunya *e-learning sevima edlink* [3].

Berdasarkan wawancara terhadap dosen dan beberapa mahasiswa STIK Bina Husada, terungkap bahwa mahasiswa belum mengetahui *e-learning Edlink*. Beberapa mahasiswa juga merasa kurangnya variasi *e-learning* dalam proses pembelajaran, sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar melalui platform *e-learning*. Beberapa mahasiswa juga merasa kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia pada *schoolology*, dan jika diakses melalui *smartphone* fitur yang tersedia kurang lengkap. Mahasiswa lebih senang jika proses pembelajaran menggunakan *e-learning* yang mudah dipahami, aplikasi pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan. Edlink memiliki tampilan yang menarik dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dunia pendidikan melalui berita-berita terbaru pendidikan yang tersedia pada beranda. Mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan dengan mengikuti kelas-kelas yang tersedia pada platform ini, dan menggunakan fitur yang tersedia secara mudah.[5]. Edlink memiliki fasilitas yang dapat menampung konten pembelajaran dan sistem penilaian online, yang memudahkan proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Namun, mahasiswa belum mengetahui sepenuhnya tentang platform ini, sehingga perlu adanya kajian persepsi siswa untuk mengetahui pandangan mereka tentang penggunaan Edlink dalam proses pembelajaran.[6]. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Rahmayanti, (2020) menyebutkan bahwa penggunaan edlink ini memberikan presetansi yang baik, dengan adanya berbagai fitur yang dapat menunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran *daring*. Sehingga penggunaannya sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran [5]. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Nasution, (2021) juga menyebutkan bahwa aplikasi sevima edlink ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran *daring* [7]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darwanto, (2021) mengatakan bahwa aplikasi sevima edlink ini sangat membantu dalam proses pembelajaran [8]. Penelitian yang dilakukan Irawati & Santaria, (2020) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi siswa dalam proses pembelajaran *daring* menggunakan *e-learning* khususnya pada mata pelajaran kimia, artinya guru dan siswa dapat menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dalam rangka pembelajaran *daring* [9]. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, G. O, dkk, (2020) menemukan bahwa persepsi siswa dalam pembelajaran berbasis



edmodo memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa dengan perolehan nilai uji paired sample t test sebesar $0,000 < 0,05$ [10]. Penggunaan edlink ini guna mencoba suatu aplikasi pembelajaran yang baru sehingga dapat mengetahui persepsi mahasiswa dalam menggunakan e-learning edlink tersebut. Selain itu dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa dan peneliti lain. Dengan bantuan edlink ini diharapkan dapat membuat pembelajaran daring menjadi lebih baik dengan berbagai fitur-fitur yang terdapat pada sedlink, karena sistem yang terdapat pada edlink ini lebih terurusun serta mudah dalam mengakses bahan pembelajaran.

2. Metodologi

A. Data

Metode Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model evaluasi discrepancy. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif. Keberhasilan program diukur dengan kriteria absolute, yakni standar pelaksanaan pembelajaran e-learning yang telah ditetapkan sebelumnya dari standar mutu penyelenggaraan e-learning yang ideal. Analisis deskripsi data mendiskripsikan dan memaknai keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran di STIK Bina Husada.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu aplikasi Edlink Sevima efektif digunakan dalam media pembelajaran e-learning.

Prosedur dalam penelitian yang pertama ada tahap observasi, yaitu melaksanakan observasi di STIK Bina Husada tempat penelitian serta wawancara dengan dosen dan mahasiswa terkait bagaimana proses pembelajaran. Kedua tahap persiapan, yaitu menentukan kelas sampel, menyiapkan instrumen, perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran. Ketiga tahap pelaksanaan, yaitu memperkenalkan e-learning sevima edlink, mengajak mahasiswa untuk bergabung pada e-learning, pengaplikasian e-learning memberikan kuesioner serta melakukan wawancara. Keempat tahap penutup, yaitu mengumpulkan semua data, menganalisis data dan membuat kesimpulan [11]

Subjek dalam penelitian ini yakni mahasiswa dari 5 Program studi STIK Bina Husada yang telah selesai menempuh perkuliahan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Secara terperinci terdiri dari mahasiswawaq semester 1, 2, 3,5 dan 7 yang keseluruhan berjumlah 973 mahasiswa. Keseluruhan Subjek kemudian diberikan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator sebagai berikut ,

Tabel 1 Indikator Angket

<i>Indikator</i>	<i>Sumber Instrumen</i>
Penggunaan tentang internet	[12] Christina Keller dan Lars Cernerud
Pengetahuan mahasiswa tentang <i>e-learning</i>	[13] Winda Purnama Sari, dkk
Manfaat <i>e-learning</i> edlink sevima	[14] Mahajan dan Kalpana R
Tampilan dan ketersediaan informasi pada Edlink Sevima	[15] Alex Koochang dan Durante
Keperaktisan penggunaan Edlink Sevima	[16] Karl L. dan James J. Cappel
Kelebihan dan kekurangan penerapan LMS berbantuan Edlink Sevima	

Kuesioner tersebut dibagikan dalam bentuk file elektronik pada menu survei di Edlink Sevima. Data berhasil dikumpulkan dalam kurun waktu 2 minggu yakni di minggu I dan II bulan Maret 2023. Pada bagian akhir kuesioner juga diberikan isisn tentang masukan dari subjek penelitian terhadap Edlink Sevima pada perkuliahan daring.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 metode, pengumpulan data dilakukan agar data tersebut dapat diolah sebelum proses pembuatan sistem:

1. Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner atau angket ke mahasiswa di STIK Bina Husada yang telah di validasi oleh dua orang validator ahli instrument

2. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara ke mahasiswa dan berkonsultasi langsung dengan pihak bagian Pusat Data di STIK Bina Husada. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang

valid, selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam sistem pakar. Adapun jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini yakni 20 responden.

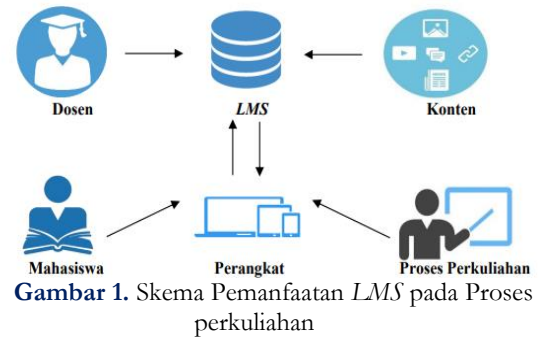
C. Metode

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, diharapkan dapat mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *e-learning* edlink sevima dan dapat memberikan masukan bagi pihak perguruan tinggi dalam menentukan *e-learning* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang. Kuesioner tersebut dibagikan dalam bentuk file elektronik pada menu survei di Sevima edlink. Data berhasil dikumpulkan dalam kurun waktu 2 minggu. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pengembang *e-learning* edlink sevima untuk meningkatkan kualitas aplikasi sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dalam prose pembelajaran.



3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah tersebut, beberapa dosen memanfaatkan platform seperti, Whatsapp, Messenger, Zoom, Edmodo, Google Classroom, dan SEVIMA EdLink untuk menunjang perkuliahan daring. Alasan pemilihan platform yang digunakan biasanya mengikut pada kesepakatan antara dosen dan mahasiswanya. Namun demikian, ada juga pemilihan platform berdasarkan pada kemudahan dan kepraktisan penggunaan, seperti whatsapp dan messenger. Terdapat beberapa dosen yang menggabungkan beberapa platform untuk menunjang perkuliahan daring. Seperti misalnya menggunakan messenger untuk video conference, dan menggunakan SEVIMA EdLink untuk pemberian modul dan tugas mandiri/terstruktur. Learning Management Systems (LMS) LMS pada awalnya diperkenalkan untuk memfasilitasi perbedaan lokasi yang jauh antara peserta didik dengan pengajar (pembelajaran jarak jauh) [12]. Namun pada perkembangannya, LMS selanjutnya digunakan dalam membantu mengelola dan mendukung aktivitas belajar mengajar, termasuk di dalamnya persiapan materi (perencanaan), pelaksanaan pembelajaran dan pemberian asesmen terhadap proses pembelajaran yang telah [13]. Secara lebih rinci, alur pemanfaatan LMS dapat dijelaskan seperti pada skema di bawah ini.



Pada gambar 1 di atas, keterhubung kaitan antara unit-unit dalam LMS dapat dijelaskan sebagai berikut. Dosen atau pengajar dapat menyusun dan menunggah konten (berupa e-book, gambar, video, link dll) yang akan disampaikan sepanjang perkuliahan berlangsung ke dalam LMS. Selanjutnya, LMS dapat diintegrasikan kepada perangkat masing-masing dosen dan mahasiswa. Proses perkuliahan daring dapat langsung diimplementasikan melalui perangkat masing-masing. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa LMS bersifat sangat fleksibel, sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dan berinteraksi melalui perangkat (laptop, smartphone, dan tablet) yang telah terhubung dengan LMS di mana saja dan kapan saja [14]. tentunya dengan dukungan jaringan internet yang stabil.

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang dimodifikasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pendapat, kemudian dilakukan validitas instrumen pada validator yang berkompeten dalam bidang kajian instrument penelitian. Indikator angket yang disajikan yaitu sebanyak tujuh indicator dengan penjabaran masing-masing pernyataan yang relevan. Adapun penjabaran indicator dan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan *E-Learning* Edlink Sevima

Indikator	Persentase
Penggunaan tentang internet	100%
Pengetahuan mahasiswa tentang <i>e-learning</i>	80 %
Manfaat <i>e-learning</i> edlink sevima	80%
Tampilan dan ketersediaan informasi pada Edlink Sevima	80%
Keperaktisan penggunaan Edlink Sevima	85%
Kelebihan dan kekurangan penerapam LMS berbantuan Edlink Sevima	80%

Berdasarkan tabel di atas penelitian tentang persepsi mahasiswa dalam penggunaan e-learning sevima edlink ini dianalisis dari enam indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang penggunaan internet.

Pada indikator ini terlihat semua mahasiswa sudah mengetahui dan menggunakan internet. Penggunaan internet bukan lagi hal yang asing bagi siapa saja bahkan sudah menjadi kebutuhan setiap hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chalim dan Anwas (2018)

menjelaskan bahwa siswa menggunakan internet setiap hari lebih dari dua jam, baik untuk keperluan sumber belajar, media sosial, mencari informasi dan bermain game [15]. Selain itu penelitian Mahajan dan Kalpana (2018) menemukan bahwa 90 dari 100% siswa menggunakan internet minimal sekali dalam satu hari [16]. Berdasarkan hal tersebut siswa memiliki persepsi yang sangat baik yaitu 100% terkait pengetahuan tentang penggunaan internet.

2. Pengetahuan tentang *e-learning*



Pada indikator ini mahasiswa memiliki persepsi yang baik yaitu 75% terhadap pengetahuan tentang e-learning. Hal ini terjadi karena siswa yang sudah menggunakan e-learning sebelumnya sehingga siswa beranggapan penerapan e-learning dan pengoperasiannya mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan e-learning akan memudahkan siswa mengakses bahan ajar, mengirim tugas, absensi, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari dkk, (2022) yang menyakatan bahwa pengguna e-learning dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti tugas, jadwal, dan lain sebagainya kapan dan dimana saja [17]. Namun pada penelitian ini siswa tidak mengetahui e-learning sevima edlink, sehingga siswa membutuhkan arahan atau panduan dalam penggunaannya.

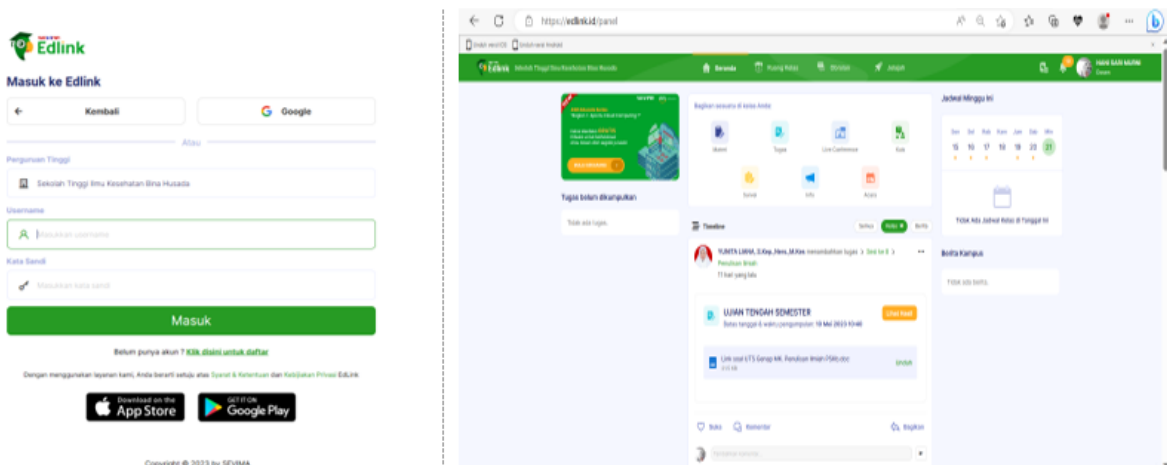
3. Manfaat e-learning edlink sevima

Pada indikator ini persepsi mahasiswa terkait manfaat, menambah pengalaman penggunaan e-learning, fleksibilitas, dan lainnya setelah pengaplikasian e-learning sevima edlink juga memiliki respon positif yang ditunjukkan 75% pada kategori baik. Siswa merasa tertarik dalam menggunakan sevima edlink, selain fitur-fitur yang tersusun serta mudahkan digunakan juga terdapat info-info seputar pendidikan dari berbagai akun-akun lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wibowo dan Rahmayanti (2020) menjelaskan bahwa sevima edlink memiliki karakteristik yang menarik seperti fitur-fitur yang mendukung dalam

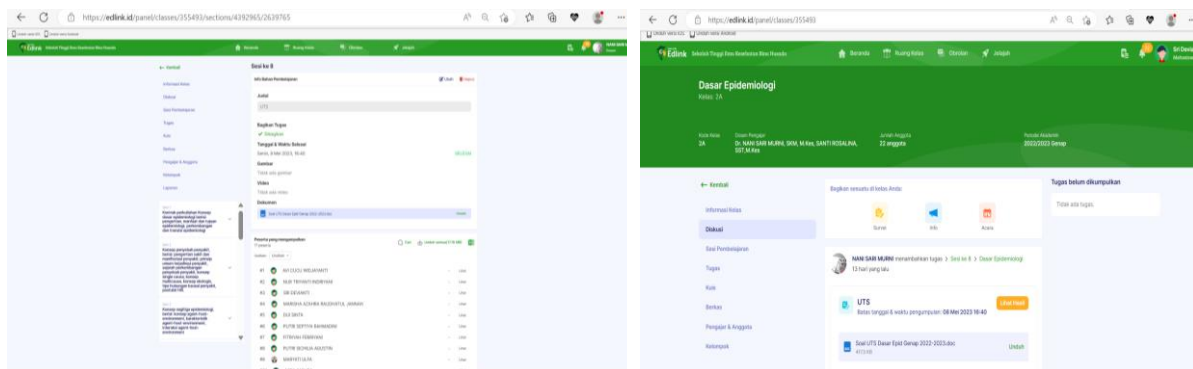
proses pembelajaran yang disukai oleh siswa [18]. Penggunaan sevima edlink juga dapat menambah pengalaman baru bagi siswa seperti yang ditemukan oleh Carolin dan Luta (2018) menjelaskan e-learning ini membantu dalam memahami materi dan bertukar informasi serta mampu memberi pengalaman baru bagi siswa [19]. Selain itu penggunaan sevima edlink dapat meningkatkan fleksibilitas siswa, artinya siswa tidak kaku dan bersifat luwes terutama dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Khotimah dan Nafi'ah (2022) bahwa penggunaan sevima edlink mampu meningkatkan fleksibilitas dikarenakan adanya ruang belajar bagi siswa yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu yang fleksibel [20].

4. Tampilan dan Ketersediaan Informasi pada Edlink Sevima

Edlink Sevima dikembangkan sesuai dengan keperluan menunjang perkuliahan daring yang interaktif. Tampilan Edlink Sevima bagi dosen dan mahasiswa ditunjukkan seperti pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Tampilan Halaman Login dan Beranda SEVIMA EdLink bagi Dosen



Gambar 3. Tampilan Halaman Edlink untuk mahasiswa dan Beranda EdLink bagi Dosen

Pada gambar 2 dan 3 di atas, dosen bisa mengunggah dan membagikan beberapa hal terkait dengan perkuliahan, seperti, 1) materi perkuliahan (dalam format PDF, DOC, PPT, XLS, JPG, Video MP4, Link, dll); 2) tugas perkuliahan, dan 3) soal kuis. Selanjutnya, pada gambar 3, mahasiswa dapat melihat tugas dan kuis yang diberikan oleh dosen, kemudian mengunggah kembali file tugas atau kuis hasil pekerjaannya.

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, tanggapan mahasiswa terhadap tampilan dan ketersediaan informasi pada SEVIMA EdLink menunjukkan hasil yang cukup baik. Hasil analisis data bahwa sebanyak 80 % mahasiswa menyatakan fitur-fitur yang disediakan pada SEVIMA EdLink mudah dipahami dan digunakan. Lebih lanjut, telah tersedia user guide SEVIMA EdLink bagi mahasiswa (ditunjukkan pada Gambar 2 dan 3).

5. Kepraktisan Penggunaan Edlink Sevima

Hasil analisis data kuesioner terhadap kepraktisan penggunaan SEVIMA EdLink, diperoleh data, sebanyak 85% mahasiswa merasa puas dengan penerapan LMS berbantuan EdLink SEVIMA dalam perkuliahan daring. Mahasiswa merasa terbantu dalam proses perkuliahan, pemberian materi, tugas dari dosen, pengumpulan tugas, dan diskusi interaktif (video conference) antara mahasiswa dan dosen dapat dengan mudah dilakukan melalui EdLink SEVIMA

6. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan LMS Edlink Sevima

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa temuan terkait kelebihan dari penerapan LMS berbantuan SEVIMA EdLink pada perkuliahan daring. Pertama fitur pada SEVIMA EdLink sangat lengkap. Dosen sangat terbantu dalam mengelola kelas perkuliahan, karena aplikasi tersebut sudah terintegrasi dengan SiAkad Cloud. Pemberian tugas, kuis, video conference dan absensi perkuliahan juga dapat dilakukan langsung pada SEVIMA EdLink. Kedua, mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dari dosen, karena format materi yang diberikan dari dosen sangat bervariasi (video, pdf, ppt, dan xls). Ketiga, terdapat beberapa informasi tambahan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai pengayaan terhadap materi perkuliahan (pada halaman beranda). Selain itu, platform ini tidak memungut biaya (gratis), mahasiswa dapat mengunduh EdLink SEVIMA pada smartphone (android). Uraian tersebut diperkuat oleh hasil analisis data kuesioner berkaitan dengan penerapan EdLink SEVIMA pada perkuliahan daring, dimana sebanyak 80% mahasiswa setuju LMS berbantuan EdLink SEVIMA terus diterapkan sebagai penunjang perkuliahan daring pada STIK Bina Husada Selanjutnya berkaitan dengan kekurangan penerapan LMS berbantuan EdLink SEVIMA pada perkuliahan daring, dapat diungkapkan beberapa kendala teknis yakni, sebagian besar mahasiswa kesulitan mendapatkan akses internet yang stabil. Sedangkan untuk mengakses EdLink SEVIMA memerlukan kekuatan jaringan internet yang stabil dan

baik (bandwidth tinggi). Senada dengan hasil temuan penelitian Adnan & Anwar (2020) yang menggarisbawahi bahwa pembelajaran daring sulit diterapkan pada daerah dengan akses internet yang relatif buruk dan mahalnya biaya akses internet di daerah tersebut [21].

Kekurangan lain yang ditemukan yakni, EdLink SEVIMA tidak maksimal diterapkan pada mata kuliah praktikum, karena terbatasnya ruang interaksi [22], dan mahasiswa harus aktif mengunjungi EdLink SEVIMA, karena notifikasi kadang tidak selalu muncul pada perangkat [23]. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diterapkan platform lain pendukung mata kuliah praktikum seperti laboratorium Kesehatan atau sejenisnya. Namun demikian, langkah STIK Bina Husada dalam menerapkan LMS berbantuan EdLink SEVIMA ini dapat dikatakan cukup efektif, karena fitur-fitur di dalam EdLink SEVIMA tersebut sangat lengkap untuk menunjang proses perkuliahan. Kelemahan dan kendala yang ditemukan hanya berkaitan dengan teknis saja. Sejalan dengan hasil kajian Ouadoud et al., (2018) yang menyebutkan bahwa permasalahan utama yang sering muncul pada penggunaan LMS biasanya berkaitan dengan teknis penggunaannya [24].

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh nilai dari setiap indikator tentang persepsi mahasiswa dalam penggunaan e-learning edlink sevima pada indikator pengetahuan tentang penggunaan internet sebesar (100%), pada pengetahuan siswa tentang e-learning sebesar (80%), pada manfaat sevima edlink (80%), sebanyak 80 % mahasiswa puas dengan penerapan LMS edlink sevima dalam perkuliahan daring, sebanyak 85 % mahasiswa setuju LMS Edlink sevima ditetapkan seterusnya untuk menunjang perkuliahan daring. Sehingga hal ini aplikasi Edlink Sevima sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran e-learning.

Aplikasi Edlink Sevima merupakan LMS dan juga aplikasi yang sangat membantu proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, karena fitur-fitur yang disediakan sangat mendukung proses pembelajaran terutama dalam jenjang perkuliahan. Selain itu juga, aplikasi Edlink Sevima cukup mudah penggunaannya dan sangat menghemat biaya (cost) karena dapat diakses secara bebas dan gratis. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi Edlink Sevima ini juga menambah minat belajar mahasiswa karena dilengkapi juga dengan tampilan yang menarik serta informasi yang menunjang bertambahnya wawasan mahasiswa dan dosen terkait dunia perkuliahan.

5. Daftar Pustaka

- [1] R. M. Andri and M. P. SP, "Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," J. Ilm. Res. Sains, vol. 3, no. 1, 2017.
- [2] A. J. Henderson, The E- learning Question and Answer Book. USA, 2003.



- [3] R. Asih, Alifiani, and N. Isbadar, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink," *Jp3*, vol. 15, no. 33, pp. 46–57, 2020.
- [4] Yayan Sunarya, *Kimia Dasar 1*. Bandung, 2010.
- [5] A. Wibowo and I. Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia," *Imajeri J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–174, 2020.
- [6] I. M. Mudiartana, I. G. Margunayasa, and D. G. H. Divayana, "How is The Development of Valid and Practical Android-Based Local Wisdom Teaching Materials?," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 3, pp. 403–414, 2021.
- [7] W. S. L. Nasution, "Aplikasi Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK dengan Memanfaatkan SEVIMA Edlink di SMPIT Insan Rabbani," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 1, pp. 53–58, 2021.
- [8] D. Darwanto, "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink," *Ekspone*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [9] R. Irawati and R. Santaria, "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia," *J. Stud. Guru Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 264–270, 2020.
- [10] G. O. Anggraini, W. Warsono, and R. N. Setyowati, "Persepsi Siswa pada Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo terhadap Motivasi Belajar Kelas VI," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8766–8774, 2022.
- [11] Kurniawan, A. (2017). Penelitian dan pengembangan teknologi pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- [12] Adzharuddin, N. (2013). Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work? *International Journal of EEducation, e-Business, eManagement and e-Learning*, 3(3), 248–252. <https://doi.org/10.7763/IJEEEE.2013.V3.233>
- [13] Ellis, R. K. (2009). A Field Guide to Learning management systems. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20616636>
- [14] Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- [15] S. Chalim and E. O. M. Anwas, "Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran," *J. Penyul.*, vol. 14, no. 1, pp. 33–42, 2018.
- [16] M. V. Mahajan and R. Kalpana, "A study of students' perception about e-learning," *Indian J. Clin. Anat. Physiol.*, vol. 5, no. 4, pp. 501–507, 2018.
- [17] N. Sari, A. Imtihana, and R. T. Astuti, "Perspektif Siswa dari Penerapan Media E-learning Terhadap Mata Pelajaran Kimia," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia*, 2022, vol. 1, no. 1, pp. 87–95.
- [18] A. Wibowo and I. Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia," *Imajeri J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–174, 2020, doi: 10.22236/imajeri.v2i2.5094.
- [19] D. N. Carolin and M. W. Luta, "Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri," *Pros. Semin. Nas. Etnomatnesia*, pp. 393–399, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2353>.
- [20] K. Khotimah and M. I. Nafi'ah, "Penerapan Kelas Virtual Sevima Edlink dengan Pendekatan Realistik untuk Memecahkan Masalah Matematika Kelas XI MAN 3 Jombang," *EDUSCOPE J. Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknol.*, vol. 7, no. 2, pp. 55–62, 2022.
- [21] Adnan, M. & K. A. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.33902/JPSP.20202.61309>
- [22] Meilindha, S. S. (2017). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Pai Fik Iain Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 528–537.
- [23] Novandini, C. D., & Luta, M. W. D. (2018). Pemanfaatan Kelas Virtual SEVIMA EdLink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- [24] Ouadoud, M., Nejjari, A., Chkouri, M. Y., & El-Kadiri, K. E. (2018). Learning Management System and the Underlying Learning Theories. In *Proceedings of the Mediterranean Symposium on Smart City Applications* (pp. 732–744). https://doi.org/10.1007/978-3-319-74500-8_67.

